

ABSTRACT

YANUAR, AGNES ANGGRAENI. (2026). **Resisting Traditional Gender Roles: From the Characteristics of Briar Rose in the Brothers Grimm's *Briar Rose* to Rosie in Robin McKinley's *Spindle's End***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study aims to reveal how Rosie's characteristics show gender roles that are more progressive and challenging or resisting traditional gender roles. It is very different from Briar Rose's characteristics that embody the traditional gender roles. This study reveals how through fairy tales, different societies reflect different values and beliefs on women's gender roles. It also proves Tatar's point that fairy tales are always adapted according to the society.

There are two objectives of this study. The first objective is to describe the portrayal of Briar Rose's characteristics in the Brothers Grimm's *Briar Rose* and Rosie's characteristics in Robin McKinley's *Spindle's End*. The second objective is to analyze traditional gender roles depicted through Briar Rose's characteristics in the Brothers Grimm's *Briar Rose* and the way it is resisted through Rosie's characteristics in Robin McKinley's *Spindle's End*.

The study's analysis used qualitative methodology based on library research. The data of this study used two kinds of sources, which were the primary and secondary sources. The primary sources were taken from the Brothers Grimm's *Briar Rose* and Robin McKinley's *Spindle's End*. Besides that, the secondary sources were taken from essays, journal articles, and books that discussed the topic related to characters' traits, resistance, and gender roles or gender stereotypes. The approach used for this study is feminist literary criticism. It is used to help in examining how traditional gender roles depicted through the characteristics of Briar Rose in the Brothers Grimm's *Briar Rose* are resisted through Rosie's characteristics in Robin McKinley's *Spindle's End*.

Based on the analysis, the Brothers' Grimm's *Briar Rose* and Robin McKinley's *Spindle's End* display different depictions of women's gender roles through the characteristics of Briar Rose and Rosie. Briar Rose's characteristics indicate feminine traits that are associated with traditional gender roles, while Rosie's characteristics also indicate her masculine sides, which show her resistance toward traditional gender roles that restrict women in behaving and expressing themselves. This different depiction of women's gender roles is possible to happen because each audience of both stories also has different values of beliefs about women's gender roles, proving that fairy tales like *Sleeping Beauty* are always adapted to meet the standard of its audiences.

Keywords: *characteristics, traditional gender roles, resistance*

ABSTRAK

YANUAR, AGNES ANGGRAENI. (2026). **Resisting Traditional Gender Roles: From the Characteristics of Briar Rose in the Brothers Grimm's *Briar Rose* to Rosie in Robin McKinley's *Spindle's End***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana karakteristik Rosie menunjukkan peran gender yang lebih progresif dan melawan peran gender tradisional. Ini berbeda dengan karakteristik Briar Rose yang menggambarkan peran gender tradisional. Penelitian ini mengungkap bagaimana melalui cerita dongeng, masyarakat yang berbeda mencerminkan nilai-nilai tentang peran gender wanita yang berbeda pula. Ini juga membuktikan pendapat dari Tatar bahwa cerita dongeng selalu diadaptasi sesuai dengan nilai-nilai dan kepercayaan masyarakatnya.

Terdapat dua tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mendeskripsikan gambaran karakteristik Briar Rose di cerita *Briar Rose* karya Grimm Bersaudara dan karakteristik Rosie di novel *Spindle's End* karya Robin McKinley. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis peran gender tradisional yang digambarkan melalui karakteristik Briar Rose di cerita *Briar Rose* karya Grimm Bersaudara dan bagaimana itu semua dilawan melalui karakteristik Rosie di novel *Spindle's End* karya Robin McKinley.

Analisis penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif berdasarkan riset kepustakaan. Data dari penelitian ini menggunakan dua jenis sumber, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer diambil dari cerita *Briar Rose* karya Grimm Bersaudara dan novel *Spindle's End* karya Robin McKinley. Sumber sekunder diambil dari esai, artikel jurnal, dan buku yang membahas topik tentang karakteristik tokoh, perlawanan, dan peran gender atau stereotip gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sastra feminis. Ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana peran gender tradisional digambarkan melalui karakteristik Briar Rose di cerita *Briar Rose* karya Grimm Bersaudara dan dilawan melalui karakteristik Rosie di novel *Spindle's End* karya Robin McKinley.

Berdasarkan analisis, cerita *Briar Rose* karya Grimm Bersaudara dan novel *Spindle's End* karya Robin McKinley menunjukkan perbedaan gambaran peran gender perempuan melalui karakteristik Briar Rose dan Rosie. Karakteristik Briar Rose menunjukkan ciri feminin yang identik dengan peran gender tradisional, sedangkan karakteristik Rosie juga menunjukkan sisi maskulinitas, menunjukkan perlawanannya terhadap peran gender tradisional yang membatasi perempuan dalam bersikap dan mengekspresikan diri. Perbedaan gambaran peran gender perempuan ini bisa terjadi karena penikmat dari kedua cerita tersebut juga memiliki kepercayaan dan nilai-nilai yang berbeda mengenai peran gender perempuan, membuktikan bahwa cerita dongeng seperti kisah Putri Tidur selalu diadaptasi untuk memenuhi standar para penikmatnya.

Kata kunci: *characteristics, traditional gender roles, resistance*